



**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP
KETAQWAAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



A37 - BUKU INI :	Penulis
PENYERAH/ NARAS.	
TEL. - ENTRI/NOAN :	18-1-2010
NO KLASIFIKASI :	2 x 7 - 391 / Mah - p
Oleh: NO. INDIK :	108268

**DIAN EKA MAHMUDA
NIM. 232207 123**

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN EKA MAHMUDA

Nim : 232207 123

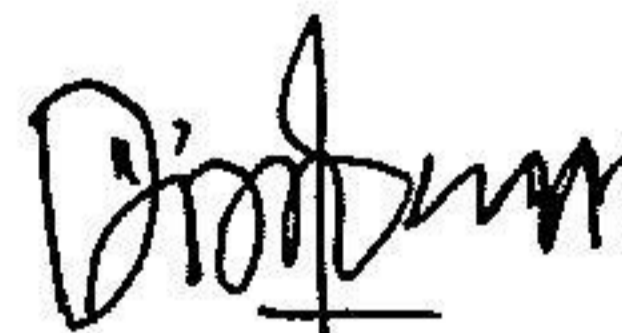
Jurusan : Tarbiyah / PAI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN” adalah tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pekalongan, 21 Nopember 2009

Yang membuat pernyataan,



DIAN EKA MAHMUDA

NIM : 232207 123

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Jl. Sadewa No. 9 Perum Panjang Indah
Pekalongan

Miftahul Ula, M.Ag
Karangjampo 01/11 Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Dian Eka Mahmuda

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **DIAN EKA MAHMUDA**
NIM : **232 207 123**
Judul : **PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN
TERHADAP KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Abdul Mu'in, M.Ag
NIP. 150 217 027

Pembimbing II

Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 150 371 626



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DIAN EKA MAHMUDA**
NIM : **232 207 123**
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP
KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Nopember 2009 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,
STAIN
PEKALONGAN**


Drs. H. Chusnan B. Djaenuri, M.A.
Ketua


Salafudin, M.Si
Anggota

Pekalongan, 26 Nopember 2009



Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A.
NIP. 19480805 198403 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam, teruntuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku, Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- ✚ Ayahandaku (Imron) dan Ibundaku (Lutfiyah) yang tercinta dan yang saya hormati. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan yang diberikan tanpa pamrih dan telah mendidiku dengan segenap cinta sampai saya bisa seperti sekarang ini.
- ✚ Adik-adikku yang tersayang terima kasih atas dukungan yang diberikan kepadaku hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Kalian adalah saudara-saudara terbaikku.
- ✚ Guru-guru dan Dosen-dosenku terima kasih atas kesabarannya mendidik dan memberikan ilmu yang diberikan kepadaku. Semoga bermanfaat.
- ✚ Sahabat-sahabatku terima kasih karena kalian telah mewarnai hidupku.
- ✚ Teman-temanku seangkatan dan seperjuangan terutama kelas B / TE teruslah berjuang semoga apa yang kalian impikan bisa tercapai.
- ✚ Kepala sekolah dan dewan guru SDN. Jrebeng Kembang terima kasih atas ijin yang diberikan kepadaku, hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- ✚ Almamaterku STAIN Pekalongan
- ✚ Semua pihak yang telah mendukungku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih untuk semuanya.

MOTTO

وَلَوْ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.

ABSTRAK

Nama : DIAN EKA MAHMUDA
NIM : 232207 123
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN

Dalam upaya menumbuhkan anak supaya menjadi generasi yang berakhlak mulia dan berjiwa yang luhur. Perlu ditanamkan pembinaan keagamaan karena pembinaan keagamaan merupakan kunci pokok yang harus ditanamkan pada anak. Ketaqwaan juga merupakan syarat yang paling utama karena itu adalah kebahagiaan hakiki serta kemuliaan yang besar di dunia dan akhirat.

Sejalan dengan hal tersebut, maka penulis berusaha mengangkat tema pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri dengan rumusan masalah sebagai berikut : bagaimana bentuk pembinaan keagamaan di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, bagaimana ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, bagaimana pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Dengan tujuan penelitian : untuk mengetahui bentuk pembinaan keagamaan di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, untuk mengetahui tingkat ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, untuk mengetahui pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Dengan kegunaan penelitian, secara praktis diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi santri dalam mengikuti pembinaan keagamaan sebagai salah satu upaya meningkatkan ketaqwaan.

Metode penelitiannya meliputi desain penelitian, dimana penulis menggunakan pendekatan-pendekatan kuantitatif, sedang penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian. Penulis menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (pembinaan keagamaan) dan variabel terikat (ketaqwaan santri). Sementara teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode : observasi, angket, interview. Sedangkan analisis data terdiri dari : analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment*, analisis lanjut.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan ketaqwaan santri, hal ini dibuktikan pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,361$, $r_h = 0,751$ berarti $r_h > r_t$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, pada taraf signifikan 5% dapat disimpulkan antara pembinaan keagamaan dan ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan terdapat korelasi yang signifikan. Pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,463$ berarti $r_h > r_t$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, pada taraf signifikan 1% disimpulkan antara pembinaan keagamaan dan ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulu Pekajangan Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Dengan demikian pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri berdampak positif.



KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis skripsi dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S I) jurusan tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bpk Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bpk Zaenal Mustakim, M. Ag Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan Bpk Sugeng Sholehuddin M. Ag Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bpk Drs. H. Abd Mu'in, M. A dan Bpk Miftakhul Ula, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
4. Pimpinan Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT Amin. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis



persembahkan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 21 Nopember 2009

Penulis

DIAN EKA MAHMUDA


NIM : 232207 123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15

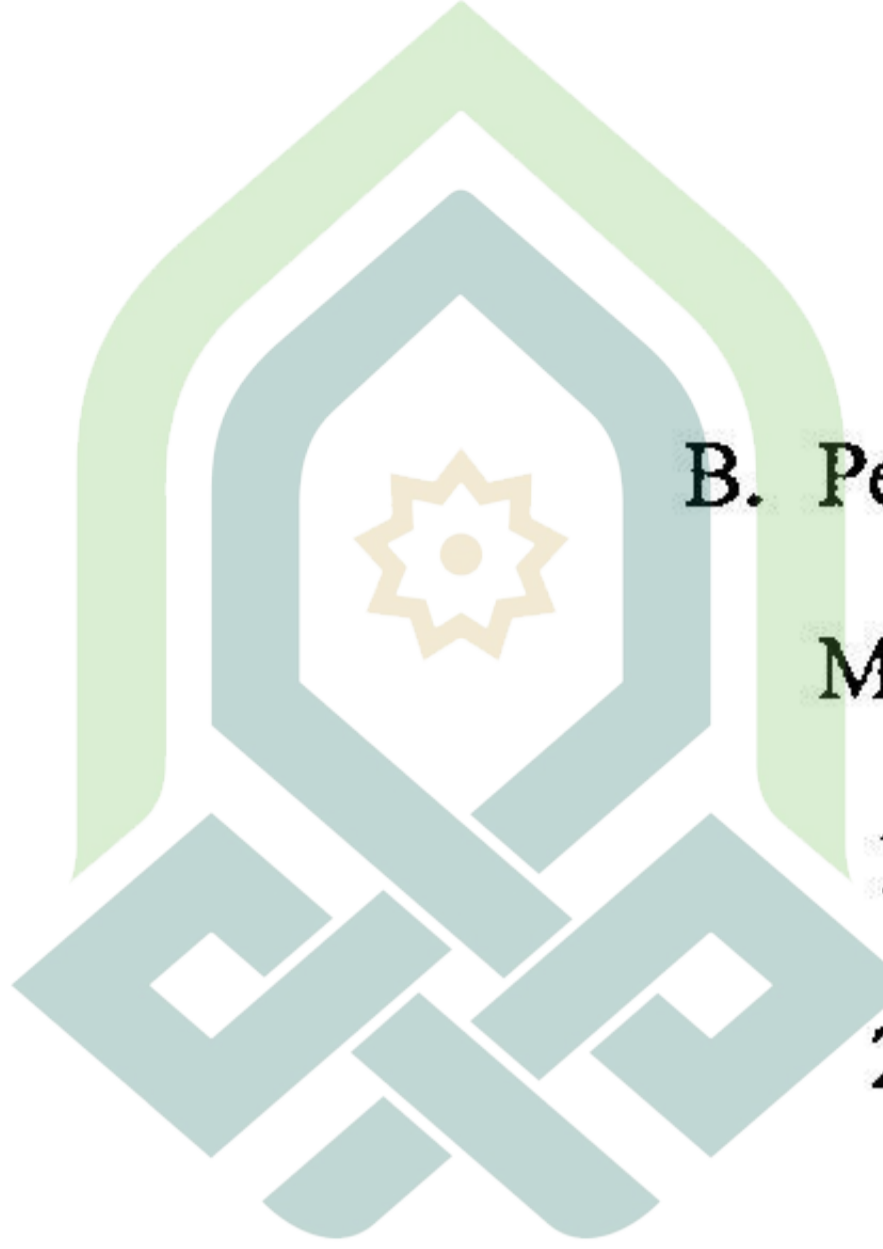


**BAB II PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN KETAQWAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN**

A. Pembinaan Keagamaan.....	17
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan.....	18
2. Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan.....	19
3. Dasar dan Tujuan Pembinaan Keagamaan	23
B. Ketaqwaan	27
1. Pengertian Ketaqwaan	28
2. Indikator Orang Bertaqwa	29
3. Faktor-faktor Yang Dapat Meningkatkan Ketaqwaan.....	33
C. Santri dan Pondok Pesantren	38
1. Pengertian Santri	38
2. Pengertian Pondok Pesantren	39
3. Tujuan Pesantren	39
4. Fungsi dan Peran Pesantren.....	40

**BAB III KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL
ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN**

A. Kondisi Umum Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan	42
1. Latar Belakang Berdirinya.....	42
2. Sejarah Pondok Pesantren Miftakhul Ulum	44
3. Tujuan Pondok Pesantren Miftakhul Ulum	46
4. Karakteristik Pondok Pesantren Miftakhul Ulum.....	47



B. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan 53

1. Kurikulum Pondok Pesantren Miftakhul Ulum 56

2. Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren Miftakhul Ulum..... 58

3. Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum 58

C. Data Tentang Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Dan Ketaqwaan Santri Di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan 61

BAB IV PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN

A. Analisis Pembinaan Keagamaan Di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan 65

B. Analisis Tentang Ketaqwaan Santri Di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan 69

C. Analisis Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Ketaqwaan Santri Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 79

B. Saran-saran 80



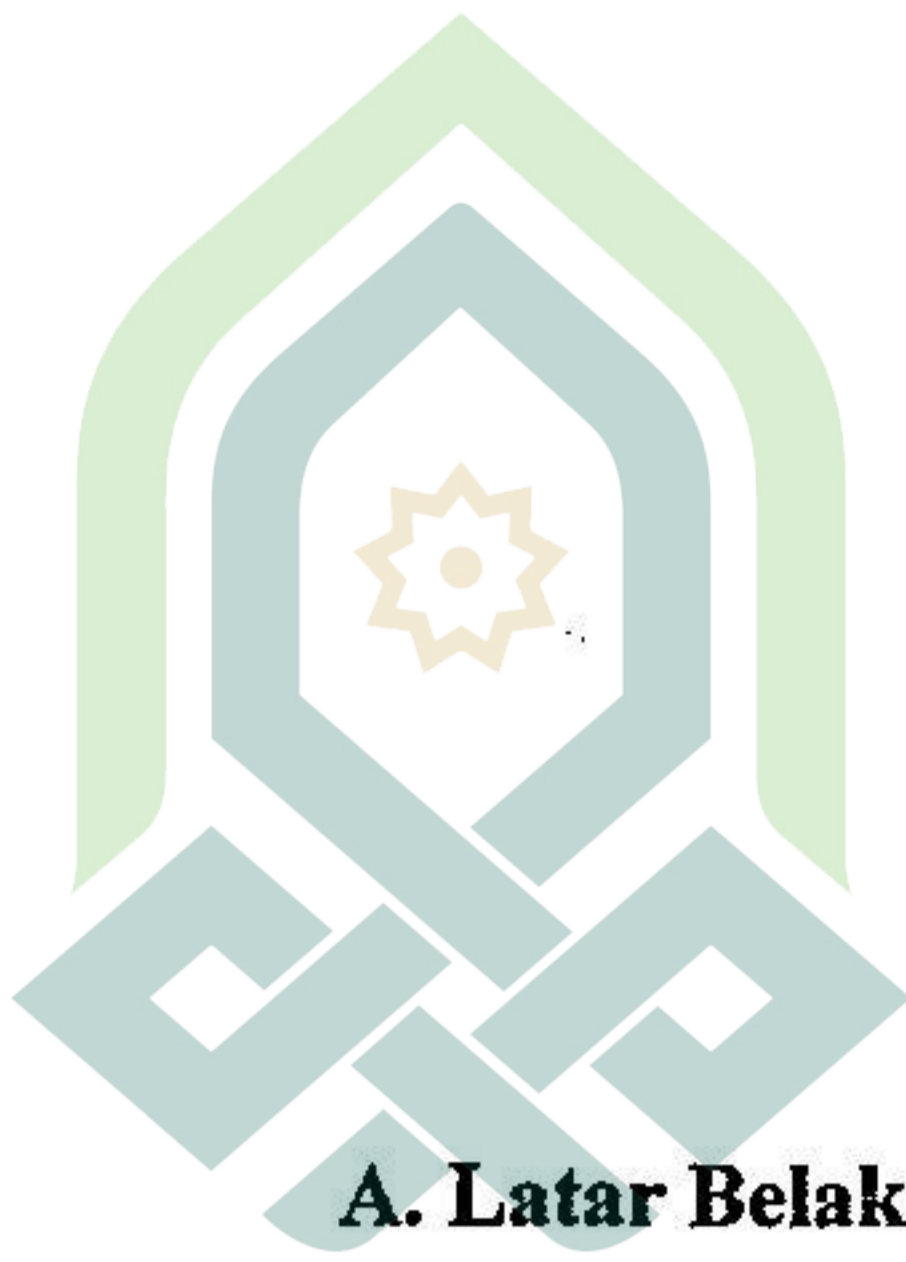
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Keadaan santri Pondok pesantren Miftakhul Ulum	43
Tabel II	Struktur Organisasi Lembaga Pesantren Muhammadiyah Miftakhul' Ulum pekajangan.....	50
Tabel III	Jadwal kegiatan santri 24 Jam	54
Tabel IV	Jadwal kegiatan dalam satu Minggu.....	55
Tabel V	Data Pengelola dan Pengajar Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Muhammadiyah Pekajangan –Pekalongan.....	59
Tabel VI	Hasil Nilai Angket Pembinaan Keagamaan	61
Tabel VII	Hasil Nilai Angket ketaqwaan.....	63
Tabel VIII	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X.....	67
Tabel IX	Tabel Penilaian Pembinaan Keagamaan di pondok pesantren Miftakhul Ulum	68
Tabel X	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	70
Tabel XI	Tabel Penilaian Ketaqwaan Santri.....	72
Tabel XII	Koefisien Korelasi	73
Tabel XIII	Tabel “r” <i>Product Moment</i>	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dengan syariat yang abadi dan dengan ajaran-ajarannya yang bijak memerintahkan umatnya untuk senantiasa memperbaiki generasi yang akan datang. Termasuk juga anak, dalam hal ini adalah santri agar diperlakukan dengan baik, mengasah, membimbing dan mengarahkannya sehingga menjadi orang yang terdidik tumbuh dengan akhlak yang mulia dan jiwa yang luhur.

Firman Allah SWT

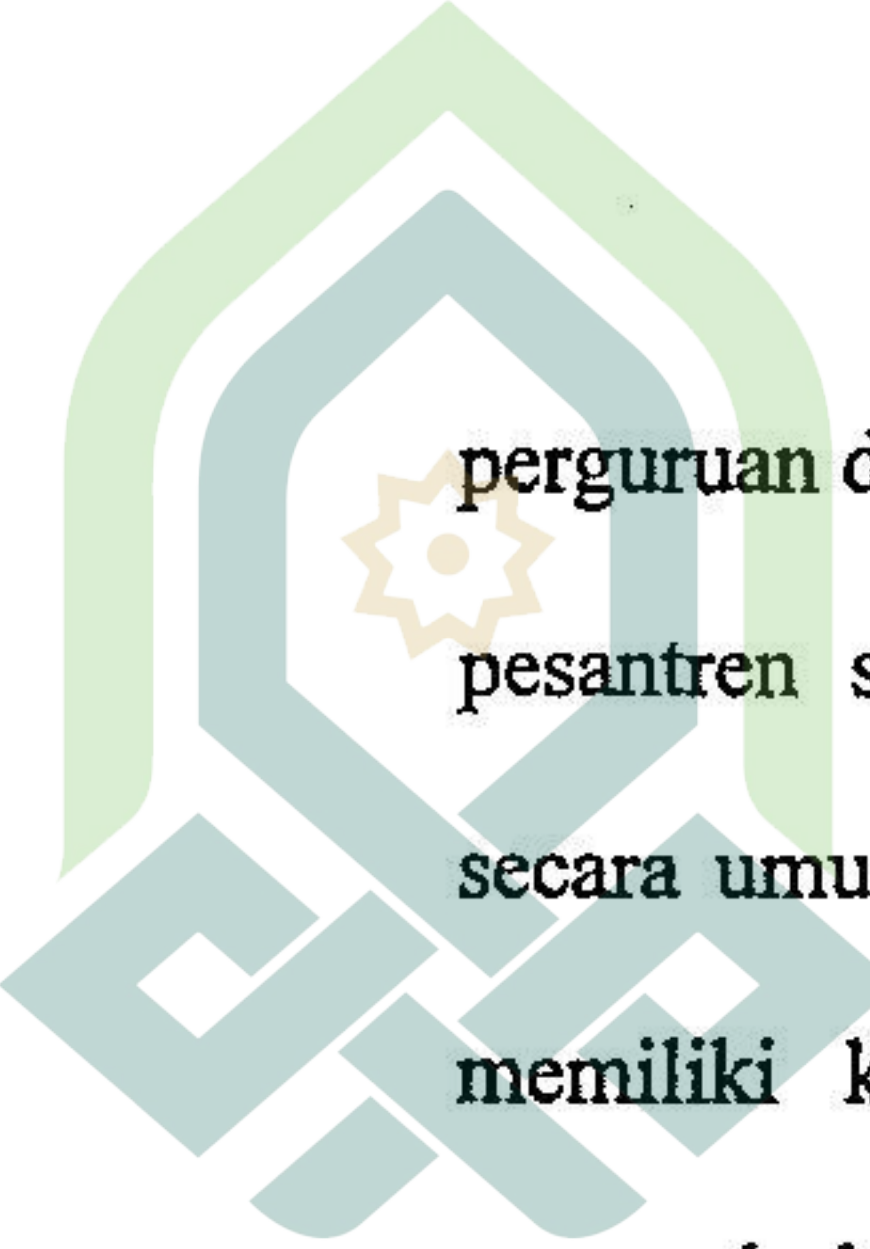
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (QS. Al Qolam : 4).¹

Dewasa ini, tidak sedikit keluarga kembali melirik pesantren. Pesantren dinilai mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan kontemporer karena proses pendidikan dan pengajarannya yang terpadu. Aktivitas dan interaksi kependidikan yang berlangsung terus-menerus selama hampir 24 jam sehari dinilai sebagai perpaduan yang harmonis suasana

¹ Soenarja, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, Departemen Agama RI, 1994). h. 960.




perguruan dan kekeluargaan. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pesantren selain memiliki ciri khas dalam pengelolaan kependidikannya, secara umum sebenarnya juga mengembangkan filsafat hidup yang tampak memiliki kesamaan dengan tujuan pendidikan bangsa ini, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan rohani dan jasmani, serta kepribadian yang mantap dan mandiri.²

Orang yang bertakwa adalah orang yang mendapat kebahagiaan hakiki serta kemuliaan yang besar di dunia dan di akhirat. Takwa adalah sebaik-baik pakaian untuk berhias dan bekal yang paling utama bagi manusia. Bahkan Imam Ghazali menuturkan bahwa hakikat takwa adalah harta yang melimpah jika engkau beruntung memperolehnya. Beberapa banyak permata mulia, kebaikan yang berlimpah, rezeki yang mulia, kesuksesan besar, ghanimah yang banyak, dan kerajaan yang agung yang engkau dapatkan darinya.

Seakan-akan segala kebaikan dunia dan akhirat dikumpulkan di bawah ketakwaan kepada Allah. Orang yang bertakwa adalah raja dunia dan akhirat. Mereka adalah orang yang mendapat kebahagiaan hakiki serta kemuliaan besar di dunia dan akhirat.³

² Khoiruddin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri*, (Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama, 2003), h. 3-4.

³ Syaikh Ahmad Farid, *Sudahkah Anda Bertakwa?*, (solo: Serikat Penerbit Islam, 2008), h. 5-10.



Santri adalah orang yang mendalami pengajian agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, orang yang sholeh.

Pondok pesantren Miftakhul Ulum merupakan suatu madrasah dan asrama tempat anak-anak belajar agama Islam. Di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yang bergerak dibidang sosial untuk mengelola dan membina santri. Adapun penulis memilih pondok pesantren miftakhul Ulum karena pondok tersebut letaknya dekat dengan rumah dan penulis mengenal kondisi pondok. Sehingga memudahkan penulis mengadakan penelitian di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.


B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal-hal atau masalah-malrasah yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi pokok masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.
2. Bagaimana ketakwaan santri di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.
3. Bagaimana pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketakwaan santri di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Adapun alasan pemilihan judul tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan ada bermacam-macam sehingga para santri banyak yang mengikutinya



2. Dengan adanya berbagai macam bentuk pembinaan keagamaan tingkat ketaqwaan para santri di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan semakin meningkat


3. Karena Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan letaknya dekat dengan rumah, dan penulis mengenal kondisi pondok. Sehingga penulis mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan untuk memperjelas skripsi, perlu peneliti jelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu :

1. Pagaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya).⁴
2. Pembinaan keagamaan maksudnya adalah suatu proses bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan segala sesuatu (ajaran agama) untuk dijadikan sebagai pegangan hidupnya.
3. Takwa ialah kesungguhan dalam melaksanakan semua ketaatan yang hukumnya wajib dan sunah, meninggalkan perbuatan maksiat berupa dosa besar dan kecil, serta meninggalkan perbuatan yang diperbolehkan karena takut akan menyebabkan dosa.⁵

⁴ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 19867), h. 731.

⁵ Syaikh Ahmad farid, *Sudahkah Anda Bertakwa*, h. 29.



4. Santri adalah orang yang mendalami pengajian agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, orang yang sholeh.

5. Pondok Pesantren Miftakhul Ulum merupakan suatu madrasah dan asrama tempat anak-anak belajar agama Islam. Di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yang bergerak dibidang sosial untuk mengelola dan membina santri.

Maksud judul skripsi adalah bahwa semua perbuatan manusia yang dilakukan dengan sadar pasti melalui proses kejiwaan. Oleh karena itu untuk menilai sesuatu perbuatan tidak cukup hanya dengan melihat yang terlahir saja. Melalui pendekatan keagamaan seseorang akan dengan mudah mengetahui latar belakang dan faktor-faktor yang mendorong lahirnya perbuatan. Dengan demikian pembinaan akan membawa pengaruh yang signifikan terhadap ketakwaan santri dalam mencari jalan untuk mencegah perbuatan yang menyimpang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bentuk pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui tingkat ketakwaan santri Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketakwaan santri di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk:

- a. Memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S. I) dalam ilmu tarbiyah di STAIN Pekalongan.
- b. Penelitian diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi santri dalam mengikuti pembinaan keagamaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ketaqwaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Di dalam al- Qur'an dan hadits Nabi saw dinyatakan bahwa agama (tauhid / keimanan kepada Allah SWT) merupakan fitrah atau potensi dasar bagi manusia (anak). Tugas pendidik agama Islam adalah mengembangkan dan membantu tumbuh suburnya fitrah tersebut pada manusia (anak), dalm pengertian bagaimana pendidik agama membelajarkan anak, agar mereka mampu mengaktualkan imannya melalui amal-amal saleh untuk mencapai prestasi iman (taqwa).

Pendekatan keagamaan dalam pendidikan anak dimaksudkan adalah bagaimana cara pendidik memproses anak didik melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan,

mendorong dan memberi semangat kepada anak agar taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam.⁶

Ada beberapa definisi tentang pembinaan keagamaan :

Drs. Zuhairini dkk mengartikan pendidikan Islam (pembinaan keagamaan) adalah “ Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam ”.⁷

Menurut hasil Seminar Pendidikan Nasional Islam se Indonesia tahun 1960, Pembinaan Keagamaan (Pendidikan Agama Islam) adalah:

“Sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam”.⁸

Setelah peneliti menjabarkan tentang definisi pembinaan keagamaan, selanjutnya akan dijelaskan definisi Taqwa antara lain:

Kata “ taqwa ” terulang dalam al-Qur’an lebih kurang sebanyak 17 kali, berasal dari akar kata “ *waqaa-yaqiy-wiqayah* ”, yang berarti menjaga, menghindari, menjauhi, takut, berhati-hati. Dilihat dari segi bahasa, orang yang bertaqwa berarti: orang yang menjaga diri dari kejahatan; orang yang menghindari, menjauhi dan takut terjerumus pada perbuatan dosa; dan orang yang

⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 291.

⁷ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (yogyakarta: Ak Group dan Indra Buana, 1995), h. 166.

⁸ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 14.

berhati-hati. Dari sini dapat dipahami bahwa konotasi taqwa lebih mengarah pada soal tanggung jawab dan kewajiban atau kecenderungan pada jalan yang benar.

Menurut Nur Cholis Madjid, bahwa istilah taqwa diartikan sebagai “ *God consciousness* ”, kesadaran ketuhanan, yaitu kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Adil dalam hidup kita. Kesadaran ini membuat kita mengetahui dan meyakini bahwa dalam hidup ini tidak ada jalan menghindar dari Tuhan dan pengawasan-Nya terhadap tingkah laku kita. Dengan kata lain, kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup ini mendorong kita untuk menempuh hidup mengikuti garis-garis yang diridhoi-Nya, sesuai dengan ketentuannya.

Ciri-ciri orang bertaqwa dipahami dari QS. Al-Baqarah: 1-5, bahwa cirri-cirinya ialah:

1. beriman kepada yang gaib
2. menegakkan atau mendirikan shalat
3. mau menafkahkan sebagian rizki yang dicintainya
4. beriman kepada kitab-kitab Allah dan hari akhir.⁹

2. Kerangka Berfikir

Takwa merupakan disposisi yang mendorong individu untuk berkembang menjadi *mukmin, muslim, muhsin atau muttakin*. Apabila kedua potensi tersebut dalam perkembangannya berlangsung secara alami, maka potensi takwa akan mewujudkan dalam bentuk sikap, keyakinan atau kepercayaan individu terhadap

⁹ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, h. 154-160.

“thagut” (sembahan atau sesuatu yang dipertuhankan selain Allah), seperti terjadi pada masyarakat primitif yang menganut animisme atau dinamisme.

Supaya individu atau manusia berkembang menjadi seorang pribadi yang beragama (beriman dan bertakwa) dan mengembangkan budaya “*rahmatan lil alamin*” perlu diberikan intervensi, dalam hal ini adalah pendidikan agama. Melalui pendidikan agama ini diharapkan individu dapat mengembangkan potensi “takwa” kepada-Nya.

Problema yang terjadi dalam upaya mengembangkan potensi “takwa” ini adalah:


- a. Proses menanamkan nilai-nilai agama itu memerlukan waktu yang tidak sedikit dan memerlukan ketekunan, kepiawaian, dan kesabaran.
- b. Banyaknya faktor-faktor eksternal yang justru dorongan atau daya tariknya sangat kuat bagi berkembangnya potensi “fujur” individu, sehingga tidak sedikit perkembangan fujur ini mengkontaminasi takwanya.¹⁰

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan “pemecahan sementara atas masalah penelitian”.¹¹ Dengan kata lain hipotesis adalah kesimpulan yang awal, maksudnya masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya.

¹⁰ Syamsu Yusuf LN. , *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 143.

¹¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 61.



Sedangkan menurut Sutrisno Hadi “istilah hipotesis sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yang berarti pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya”.¹²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan antara pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bercorak deskriptif, studi kasus dengan pendekatan kuantitatif.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Pembinaan keagamaan dengan indikatornya sebagai berikut:

- 1) frekuensi pembinaan keagamaan
- 2) perilaku terlibat
- 3) pelaksanaan pembinaan keagamaan
- 4) hukuman pembinaan keagamaan

b. Variabel Terikat

Ketaqwaan santri dengan indikatornya sebagai berikut:

- 1) kedisiplinan menjalankan ibadah
- 2) perilaku akhlak yang mulia

¹² Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994), h. 257.

3) tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang baik berupa manusia, benda, peristiwa, atau gejala-gejala yang muncul atau terjadi.¹³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Jumlah keseluruhan santri yang ada di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan adalah 150 santri.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti.¹⁴ Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya 150. Maka peneliti mengambil sampel 20% dari populasi dan mengambil 30 responden untuk mengisi angket.

Teknik sampel adalah acak (random)

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Yang dijadikan sumber data primer adalah: kepala pondok, pengurus pondok, ustad / ustadzah, santri, dan dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku-buku penunjang

¹³ Moh. Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1984), h. 54.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115.

4. Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti: lokasi, (letak geografis , keadaan gedung, sarana dan prasarana, dan lain-lain).

b. Metode angket

Metode ini digunakan untuk mengingat tidak cukupnya waktu untuk mewawancarai. Angket ini ditujukan kepada santri untuk mengetahui pembinaan keagamaan apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan ketaqwaan santri.

c. Metode interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya pondok pesantren, masalah administrasi dengan tanya jawab kepada; kepala pondok, ustad / ustadzah, pengurus, pegawai pondok.

6. Metode Analisa Data

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil yang relevan dengan data yang diperoleh maka perlu kejelian dan ketelitian dalam menganalisa data. Oleh karena itu, penulis dalam hal ini memakai metode analisa data secara kuantitatif. Metode analisa data kuantitatif sederhana digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket.

Metode analisis data terdiri dari :

a. Penyajian data / analisis pendahuluan

Setelah data yang diharapkan terkumpul, kemudian dimasukkan dalam distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Kemudian diadakan pengolahan data seperlunya.

Sedangkan untuk mengukur tentang pembinaan keagamaan (variabel x) dan ketaqwaan santri (variabel y) di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan yang diperoleh dari hasil angket. Dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

b. Analisis uji hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan terlebih dahulu analisis statistic dengan menggunakan rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}} \quad 15$$

¹⁵ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2008), Cet. Ke-2, h. 84.

Keterangan :

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor X (pembinaan keagamaan)

$\sum Y$ = jumlah skor Y (ketaqwaan santri)

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X item dengan skor Y

$\sum X^2$ = jumlah skor X (pembinaan keagamaan) kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah skor Y (ketaqwaan santri) kuadrat

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

c. Analisis lanjut

Langkah berikutnya adalah membandingkan harga mutlak nilai r hitung / r_b dengan r_t Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

1) Jika $r_h \geq r_t$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Berarti, pernyataan yang menyatakan tidak terdapat korelasi (positif / negatif) yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y tidak benar. Sebaliknya pernyataan yang menyatakan antara variabel X dan Y terdapat korelasi (positif / negatif) yang signifikan benar adanya. Dengan demikian, disimpulkan terdapat korelasi (positif / negatif) yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2) Jika $r_h < r_t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Berarti, pernyataan yang menyatakan tidak terdapat koorelasi (positif / negative) yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y benar adanya. Sebaliknya pernyataan yang menyatakan antara variabel X dan Y terdapat lorelasi

(positif / negatif) yang signifikan tidak benar. Dengan demikian, disimpulkan tidak terdapat korelasi (positif / negatif) yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.¹⁶

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk mempermudah pembahasan skripsi, maka dibawah ini peneliti menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab.


Secara keseluruhan sistematika penulisan skripsi ini dapat penulis uraikan sebagai berikut:

Pada BAB I penulis membahas PENDAHULUAN, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Pada BAB II penulis membahas PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN, terdiri dari; pembinaan keagamaan santri, ketaqwaan, faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketaqwaan, santri dan pondok pesantren.

Pada BAB III penulis membahas KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN, terdiri dari: kondisi umum Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, pelaksanaan pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, tingkat ketaqwaan santri Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

¹⁶ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, h. 86.



Pada BAB IV penulis membahas PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP KETAQWAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM EKAJANGAN PEKALONGAN, terdiri dari: analisis pendahuluan , analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

Pada BAB V penulis membahas PENUTUP, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengemukakan dan memaparkan isi skripsi dan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapatlah diambil kesimpulan, yaitu :

1. Pembinaan keagamaan adalah suatu proses bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan segala sesuatu (ajaran agama) untuk dijadikan sebagai pegangan hidupnya.


Bentuk pembinaan keagamaan di pondok pesantren Miftakhul Ulum seperti : *hadroh*, seni baca Al-Qur'an, *muhadloroh*, *muhadasah*.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan dapat dikategorikan baik karena $M_x = 49,86$ yang terletak pada interval 47-49.

2. Ketaqwaan adalah sikap mental orang-orang mukmin dan kepatuhannya dalam melaksanakan perintah-perintah Allah SWT serta menjauhi larangan-laranganNya atas dasar kecintaan semata.

Ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan dapat dikategorikan baik karena $M_y = 47,13$ yang terletak pada interval 46-47.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan terbukti $r_h = 0,751 > r_t = 0,361$ maka H_0 ditolak H_a diterima.



Dengan demikian menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan berpengaruh positif terhadap ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Hal ini terbukti dengan hasil koefisien korelasi yang diperoleh $r_{xy} = 0,751$ terletak pada interval 0,71-0,90. Menurut tabel patokan antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Jadi dengan interpretasi sederhana disimpulkan bahwa antara pembinaan keagamaan dan ketaqwaan santri terdapat korelasi positif yang kuat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pembinaan keagamaan berkorelasi positif dengan ketaqwaan santri di pondok pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Jadi, hasil hipotesis yang penulis ajukan diterima. Artinya semakin tinggi santri mengikuti pembinaan keagamaan, semakin tinggi pula ketaqwaannya.

B. SARAN-SARAN

1. Pelaksanaan pembinaan keagamaan walaupun sudah baik, tetapi supaya lebih ditingkatkan lagi. Karena dengan pembinaan keagamaan para santri akan mengerti tentang ajaran-ajaran agama Islam dan itu akan meningkatkan ketaqwaan.
2. Para santri hendaknya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok baik dalam bidang keagamaan maupun kegiatan dalam pengetahuan umum. Dan hendaknya selalu mentaati peraturan dan anjuran-anjuran yang diberikan kepada pengasuh, ustad / ustadzah, dan para pengajar serta dapat meningkatkan kedisiplinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, bin Husaian bin Thahir 'Allamah, 2002. *Mencapai Jiwa Yang Tentram*, Bāndūng : Pūstākā Hidāyāh.
- Abdurrahman MC, Emha, 1996. *Teknik dan Pedoman Berpidato*, Surabaya : CV. Amīn.
- Al Abrasyi, Muhammad Athiyah, 1973. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jākārtā : Būlān Bīntāng.
- Ali, Moh, 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkāsa.
- Arifin, M, 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- As-Suyuti, 1993. *Apa Itu Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Bashori, Khoiruddin, 2003. *Problem Psikologis Kaum Santri*, Yogyakarta : Forum Kajian Budaya dan Agama.
- Bukari, Imam, 1992. *Shahih Bukhari Juz VII*, Bairut Libanon : Darul Kutub Al-Ilmiyah.
- Culloght, William J. MC, 1986. *Teknik Berpidato*, Bandung : CV. Pioner Jaya.
- Daud, Mohammad, 1997. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Grafindo Persada
- Farid, Syaih Ahmad, 2008. *Sudahkah Anda Bertakwa*, Solo : Serikat Penerbit
- Hadi, Sutrisno, 1994. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi
- Hajar, Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismail SM, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Semarang : Pustaka Pelajar.
- Masykur, Kahar, 1998. *Membina Islam dan Iman*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Muhaimin, 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya : Pustaka



Nafi', M. Dian, dkk, 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta : PT. LKIS Pelangi Aksara

Poerwadarminta, W. J. S, 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Qomar, Mujamil, 2002. *Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokratisasi, Instuisi*, Jakarta : Erlangga.

Rais, M. Amien, 1998. *Tauhid Sosial*, Bandung : Mizan.

Ramayulis, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Razak, Nasruddin, 1989. *Dienul Islam*, Bandung : PT. Alma'arif.

Salafudin, 2008. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

Soenarja, 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Departemen Agama RI.

Syamsu, Yusuf, L. N., 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wijayanto, Asul, 1998. *Ceramah dan Diskusi*, Gresik : CV. Bintang Pelajar.

Zein, Muhammad, 1995. *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Ak Group dan Indra Buana.



PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH " MIFTAKHUL 'ULUM " PEKAJANGAN - PEKALONGAN

amat : Desa Ambokembang Gg. IX No. 1 A ☎ (0285) 785915 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan Jawa Tengah 51172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 189/IV.15/A/PPMU/2009

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan menerangkan bahwa :

Nama : **DIAN EKA MAHMUDA**
TTL : Pekalongan, 22 Maret 1987
NIM : 232207123
Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di Pondok pesantren yang kami kelola dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *"Pengaruh pembinaan keagamaan terhadap ketaqwaan santri (Studi kasus di Pondok pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan)*

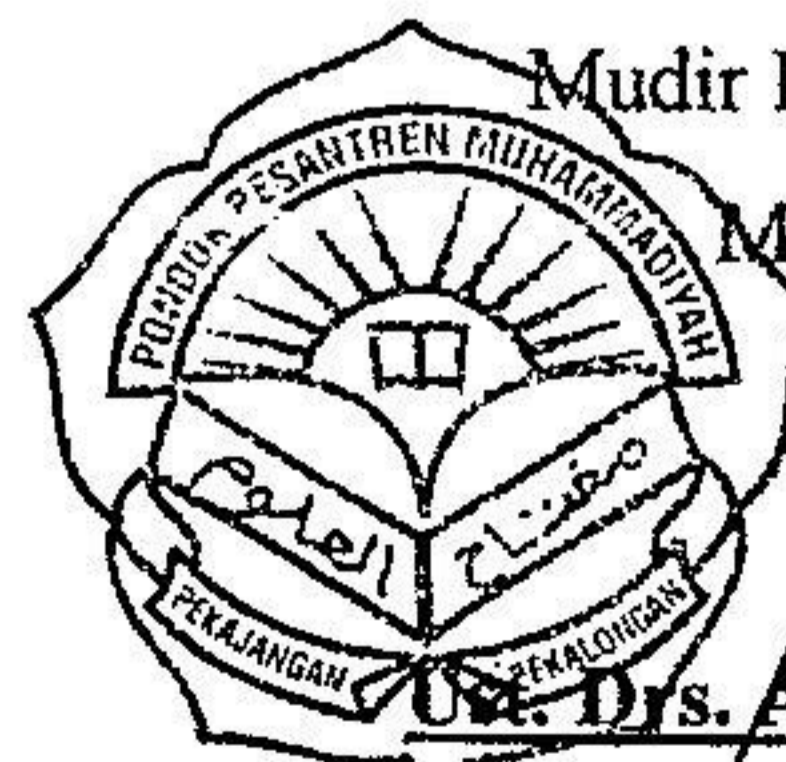
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan seperlunya. Dan harap menjadi maklum kepada yang berkaitan.

Ambokembang, 5 Dzulhijjah 1430 H

22 Nopember 2009 M

Mudir II Pondok Pesantren

Miftakhul Ulum



Ust. Drs. AHMAD SULAIMAN

NBM. 755.090



**ANGKET UNTUK SANTRI TENTANG
PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP KETAQWAAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

I. Identitas

Nama Lengkap :

Alamat :

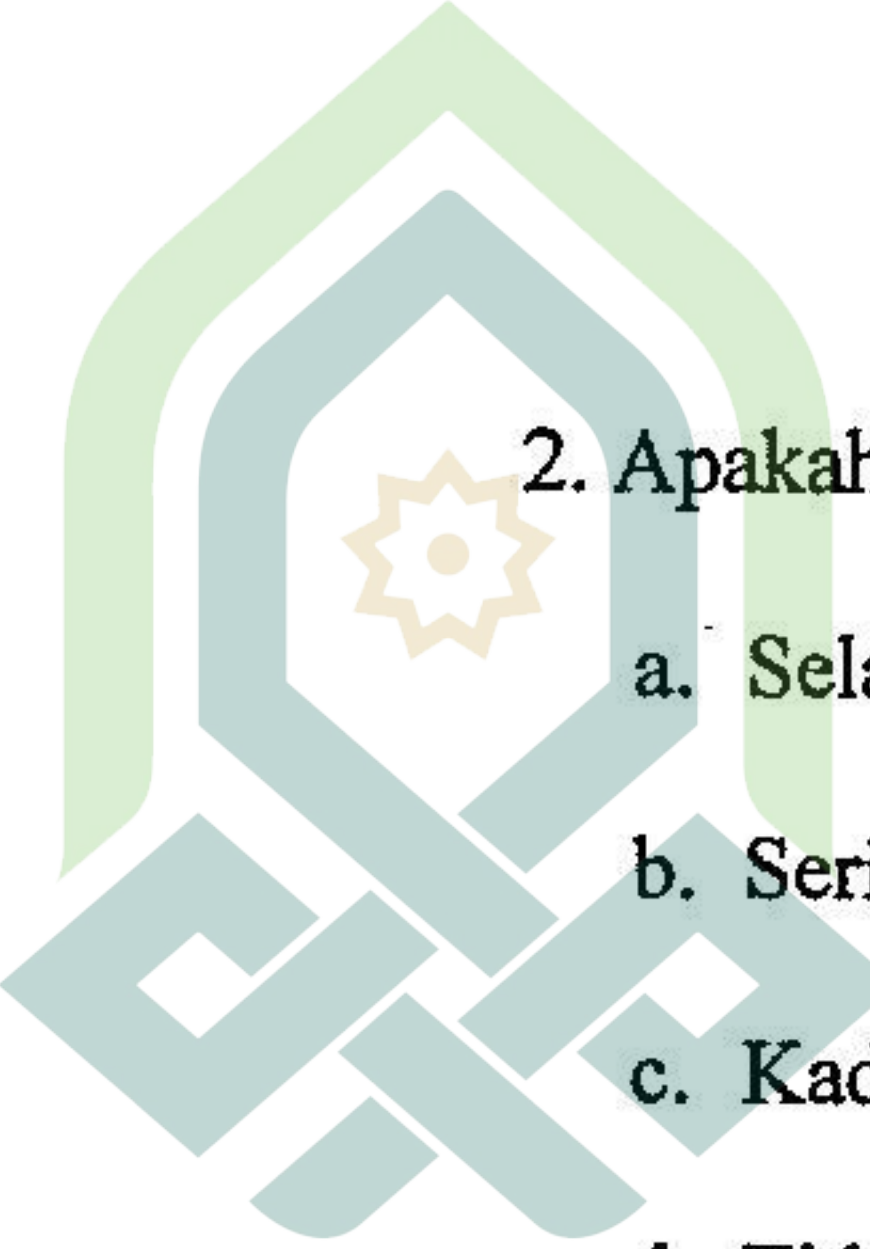
Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dan pahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda alami tanpa pengaruh siapapun
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
4. Jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling tepat menurut Anda, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

III. Angket Tentang Pembinaan Keagamaan

1. Apakah setiap santri wajib mengikuti pembinaan keagamaan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



2. Apakah setiap hari ada pembinaan keagamaan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah anda senang dengan adanya pembinaan keagamaan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah dengan adanya pembinaan keagamaan anda selalu mengikuti ?


- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah dalam kegiatan pembinaan keagamaan ada interaksi antara santri dengan pengajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah ada metode dalam pembinaan keagamaan ?

- a. Selalu

- 
- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah pelaksanaan pembinaan keagamaan berlangsung secara efektif ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah ada hukuman jika santri tidak mengikuti pembinaan keagamaan ?

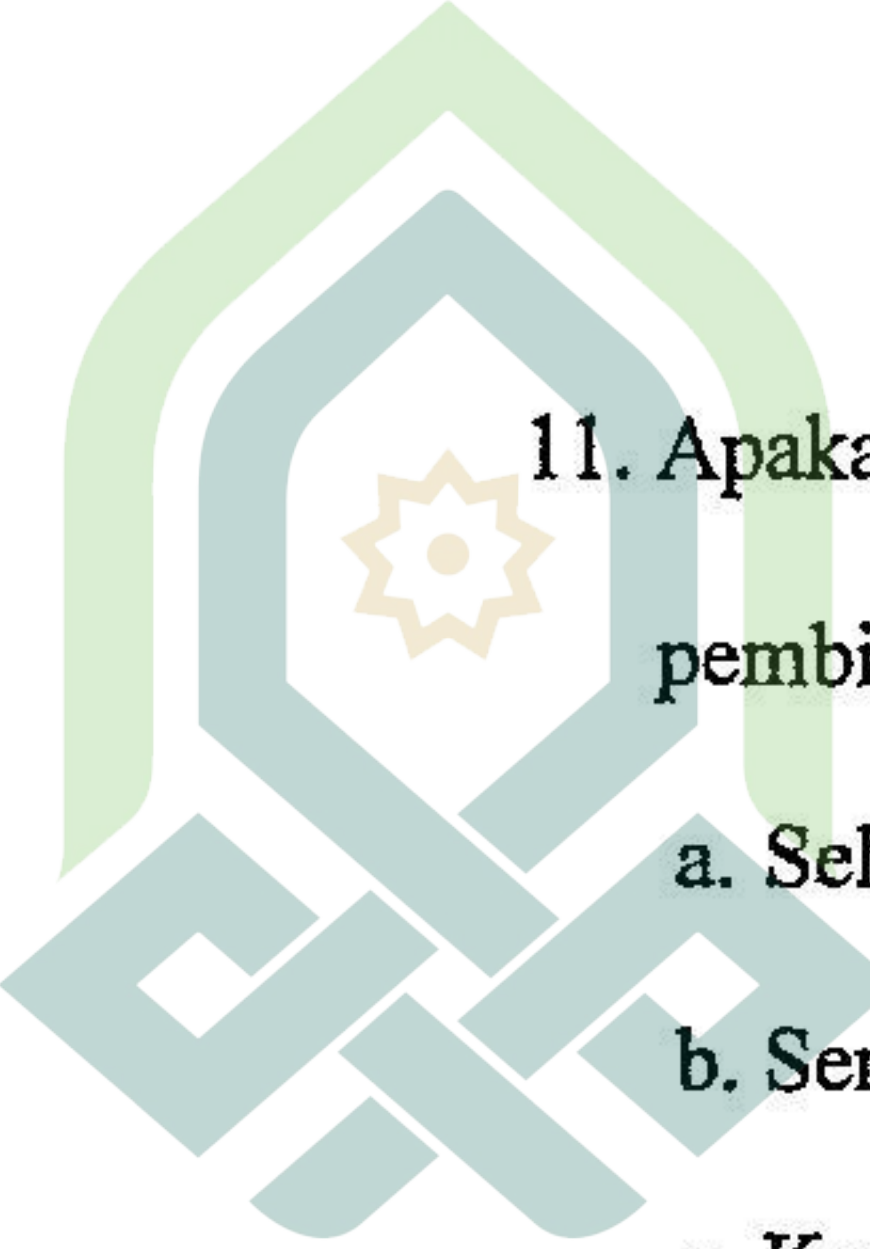
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah ada peraturan dalam mengikuti pembinaan keagamaan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah pembinaan keagamaan selalu dilaksanakan di dalam kelas ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



11. Apakah ada pengaruhnya terhadap nilai jika santri tidak mengikuti pembinaan keagamaan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah pembinaan keagamaan itu ada tujuan yang jelas ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah ada pengelompokan dalam pembinaan keagamaan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah pelaksanaan pembinaan keagamaan selalu dipantau ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah anda berperan aktif pada saat pembinaan keagamaan sedang berlangsung ?



- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

IV. Angket Tentang Ketaqwaan

1. Apakah anda merasa senang ketika diadakan sholat berjamaah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

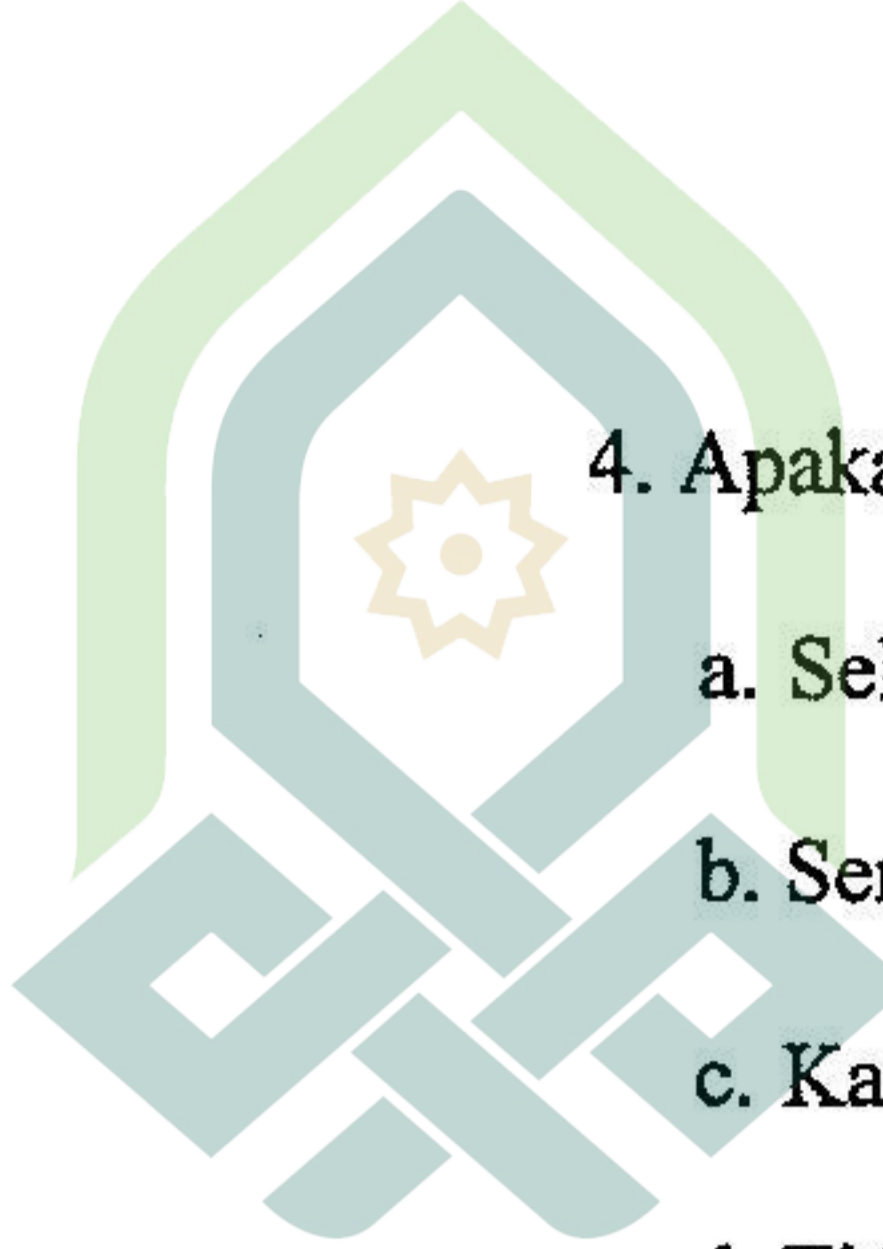
2. Apakah anda mengerjakan sholat wajib secara berjamaah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah anda melaksanakan sholat tahajud dan berzikir pada

Malam hari ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



4. Apakah anda melaksanakan puasa di bulan Ramadhan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah anda melaksanakan puasa sunah (senin, kamis) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah anda melaksanakan puasa Arafah ?


- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah setiap hari raya anda melaksanakan sholat ied ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah anda melaksanakan sholat dhuha ?

- a. Selalu
- b. Sering



c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

9. Apakah pada saat bulan Ramadhan anda mengerjakan sholat tarawih secara berjamaah ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

10. Apakah anda bersilaturahmi dengan tetangga ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

11. Apakah setiap kali anda berjanji menepati ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

12. Apakah anda memberikan santunan kepada fakir miskin ?

a. Selau

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah



13. Pernahkah anda menolong tetangga pada saat tetangga anda mengalami kesusahan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Pernahkah anda menyampaikan amanah dengan benar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah sudah melaksanakan kewajiban dengan baik ?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : DIAN EKA MAHMUDA
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Maret 1987
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Bligo No. 40 Rt 03 / 01 Buaran Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Imron
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Lutfiyah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Bligo No. 40 Rt 03 / 01 Buaran Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah 03 Pekajangan lulus tahun 1999
2. SLTP Muhammadiyah Pekajangan lulus tahun 2002
3. SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan lulus tahun 2005

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Nopember 2009

Yang Membuat

DIAN EKA MAHMUDA (NIM : 232207 123)